

**PENERAPAN PROGRAM PRAMUKA PRASIAGA DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DI PAUD KB
AL-AZHAR LAMPUNG**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd



Oleh:

Shabrina Luthfia Zahra

NIM.21320089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD) FAKUTAS TARBIYAH**

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H / 2025 M

**PENERAPAN PROGRAM PRAMUKA PRASIAGA DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DI PAUD KB
AL-AZHAR LAMPUNG**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd



Oleh:

Shabrina Luthfia Zahra

NIM.21320089

Dosen Pembimbing:

Kurnia Akbar, S.S., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD) FAKULTAS TARBIYAH**

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA


1447 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Di PAUD KB Al-Azhar Lampung”** yang disusun oleh Shabrina Luthfia Zahra dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). 21320089 telah diperiksa dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Ciputat, 9 Juli 2025


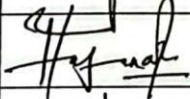



Pembimbing,



Kurnia Akbar, S.S., M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Di PAUD KB Al-Azhar Lampung” yang disusun oleh Shabrina Luthfia Zahra NIM 21320089 telah diajukan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 18 Juli 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Hulailah Istiqlaliyah, M.Pd.I	Penguji 1	
4	Nur Aini Zaida, M.Pd	Penguji 2	
5	Kurnia Akbar, S.S., M.Pd	Pembimbing	

Ciputat, 18 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shabrina Luthfia Zahra

NIM : 21320089

Tempat/Tanggal Lahir : Palas Aji, 13 September 2003

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Di PAUD KB Al-Azhar Lampung”** adalah benar-benar asli karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Ciputat, 9 Juli 2025



Shabrina Luthfia Zahra

NIM. 21320089

MOTTO

وَعَدَ اللَّهُ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ وَعْدَهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“(Sebagai) janji yang sebenarnya dari Allah. Allah tidak akan menyalahi janji-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

(Surah Ar-Rum [30]: 6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas *'inayah-*Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Di PAUD KB Al-Azhar Lampung”**.

Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa'at di hari perhitungan kelak. Aamiin.

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Assoc. Prof Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M. Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widiyati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., selaku Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Ibu Hj. Muthmainnah, M.A., selaku Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

4. Ibu Hasanah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
5. Bapak, Kurnia Akbar, S.S., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan, dengan begitu sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Staf fakultas Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, serta bapak dan ibu dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat bagi kehidupan penulis di dunia dan di akhirat.
7. Seluruh instruktur tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya yang telah membimbing penulis selama di bangku perkuliahan, selalu memotivasi, memberi arahan serta sabar dalam membimbing penulis saat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, semoga Allah Swt memberikan keberkahan atas kebaikan beliau semuanya.
8. Staff Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I dan Bapak Zarkasyih, S.Pd., M.H. yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulis menjalani studi di Institut Ilmu Al – Qur'an (IIQ) Jakarta.
9. Kepala dan seluruh staff Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi dalam penulisan skripsi di Instiut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
10. Ibu Dra. Masnona, selaku Kepala Sekolah PAUD KB Al-Azhar Lampung, Ibu Rusminah S.Pd, selaku wali kelas B PAUD KB Al-Azhar Lampung dan Ibu Rani Marjuani S.Pd, Ibu Neti Ervina S.Pd, serta Ibu Hayatul Mubasaroh S.Pd selaku tenaga pendidik di PAUD KB Al-Azhar

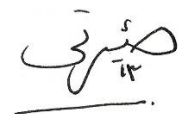
Lampung.

11. Umiku tercinta Dra. Masnona dan Ayahku tersayang Ibrahim yang senantiasa dengan kasih sayangnya telah membesarkan, mendidik dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, serta motivasi yang selalu diberikan, pengorbanan, segenap tenaga, hati, dan materinya yang tak ternilai dengan suatu apapun, Jasa-jasa ayah dan umi tidak akan pernah tergantikan oleh apapun. Terima kasih ayah Umi.
12. Kakak-kakakku, Maura Indah Sapima, Akbar Maulana Abdul Aziz, dan adik ku, Ahmad Putera Habibullah, yang selalu memberikan semangat kepada penulis, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2021, khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah PIAUD , terima kasih atas semangat dan doa-doa kalian kepada penulis. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal'aalamiin.*

Ciputat, 9 Juli 2025

Penulis,



Shabrina Luthfia Zahra

NIM.21320089

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ transliterasi Arab – Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan Dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
جَزِيَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. Tā' marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata – kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila ta'marbutah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al - auliyā`</i>
--------------------------	---------	-----------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al - fītr</i>
------------	---------	------------------------

4. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	A
ِ	kasrah	ditulis	I
ُ	Dhammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	dammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	ditulis	<i>al – Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al - Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	ditulis	<i>al - samā</i>
الشمس	ditulis	<i>al - syams</i>

9. Penulisan kata – kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau

pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al - furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al - sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Tinjauan Pustaka	14
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KAJIAN TEORI	25
A. Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini.....	25
1. Pengertian Karakter.....	25
2. Pengertian Cinta Tanah Air.....	28
3. Pengertian Anak Usia dini.....	41
B. Pramuka Prasiaga	43
1. Pengertian pramuka prasiaga	43
2. Dasar hukum penyelenggaraan prasiaga	49

3. Model kegiatan prasiaga.....	51
4. Tahapan kegiatan prasiaga	53
5. Area pengembangan prasiaga.....	61
6. Prinsip penyelenggaraan prasiaga	66
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Pendekatan Penelitian	69
B. Jenis Penelitian.....	70
C. Tempat dan Waktu Penelitian	71
D. Siklus Penelitian.....	72
E. Sumber Data.....	73
F. Teknik Pengumpulan Data	75
G. Teknik Analisis Data	79
H. Pedoman Observasi	82
I. Pedoman Wawancara	82
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	85
A. Gambaran Umum Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain Al-Azhar Lampung.....	85
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain Al-Azhar Lampung.....	85
2. Profil pendidikan anak usia dini kelompok bermain al-azhar lampung	86
3. Visi, misi, dan tujuan PAUD KB Al-azhar lampung.....	87
4. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, Dan Peserta Didik PAUD KB Al-azhar lampung.....	88
5. Sarana Dan Prasarana	89
B. Hasil Analisis Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air di PAUD KB Al-Azhar Lampung.....	91
1. Penerapan Program Pramuka Prasiaga di PAUD KB Al-Azhar Lampung.....	91

2. Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air di PAUD KB Al-Azhar Lampung	101
3. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air di PAUD KB Al-Azhar Lampung	115
BAB V. PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	169

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus penelitian	72
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi	82
Tabel 3. 3 Kisi-kisi wawancara PAUD KB Al-Azhar	83
Tabel 4. 1 Profil Sekolah PAUD KB Al-Azhar Lampung	86
Tabel 4. 2 Data Tenaga Kependidikan PAUD KB Al-Azhar	88
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik PAUD KB Al-Azhar	89
Tabel 4. 4 Sarana Prasarana	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Upacara Pembukaan Prasiaga	106
Gambar 4. 2 kegiatan lapangan “mengangkat gelas air tanpa menyentuhnya”.....	107
Gambar 4. 3 Kegiatan Upacara Pembukaan Prasiaga	109
Gambar 4. 4 Kegiatan halang rintang	110
Gambar 4. 5 Upacara Pembuka Kegiatan Pelantiakan	112
Gambar 4. 6 Kegiatan pelantikan prasiaga.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Transkrip Wawancara	135
Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian	147
Lampiran. 3 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme	149
Lampiran. 4 Dokumentasi Foto	151
Lampiran. 5 Rencana perencanaan pembelajaran harian (RPPH) program pramuka prasiaga	154

ABSTRAK

Shabrina Luthfia Zahra, NIM 21320089 Judul Skripsi: “Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Di PAUD KB Al-Azhar Lampung”, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Latar belakang dari penelitian ini adalah tantangan globalisasi dan kurangnya pendekatan pembelajaran yang menarik, yang menyebabkan melemahnya nilai nasionalisme pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan program Pramuka Prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air di PAUD KB Al-Azhar Lampung, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari 21 peserta didik, 1 guru kelas B, dan kepala sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Program Pramuka Prasiaga di PAUD KB Al-Azhar Lampung berdampak dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini. Kegiatan yang dilakukan meliputi latihan rutin, outing di alam terbuka, serta pelantikan anggota, yang dirancang melalui tahapan seperti upacara pembukaan, kegiatan melingkar, permainan edukatif, cerita kebangsaan, dan upacara penutupan. Anak-anak menunjukkan perkembangan positif, seperti terbiasa menggunakan bahasa Indonesia, mengenal simbol negara, menyanyikan lagu kebangsaan, memainkan permainan tradisional, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Pelantikan dengan simbolisasi dan pengucapan janji diri juga memperkuat rasa tanggung jawab dan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi dukungan guru, metode pembelajaran yang menyenangkan, serta keterlibatan orang tua. Sementara hambatannya antara lain cuaca yang tidak menentu dan keterbatasan sarana. Secara keseluruhan, kegiatan Prasiaga terbukti menjadi media yang efektif dalam membentuk karakter cinta tanah air sejak usia dini.

Kata Kunci: Pramuka Prasiaga, Pendidikan Karakter, Cinta Tanah Air,

ABSTRACT

Shabrina Luthfia Zahra, NIM 21320089 Thesis Title: “Implementation of the Prasiaga Scout Program in Fostering the Character of Love for the Motherland at PAUD KB Al-Azhar Lampung”, Early Childhood Islamic Education (PIAUD) Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta.

The background of this research is the challenge of globalization and the lack of an interesting learning approach, which causes the weakening of the value of nationalism in children. This study aims to explain the implementation of the Prasiaga Scout program in fostering the character of love for the country at PAUD KB Al-Azhar Lampung, as well as describing the supporting and inhibiting factors for its implementation.

This research uses a descriptive qualitative approach with the type of field research. The data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. Data sources consisted of 21 students, 1 class B teacher, and the principal.

The results showed that the implementation of the Prasiaga Scout Program at PAUD KB Al-Azhar Lampung is effective in fostering the character of patriotism in early childhood. Activities carried out include routine training, outdoor outings, and member inauguration, which are designed through stages such as opening ceremonies, circular activities, educational games, national stories, and closing ceremonies. The children showed positive developments, such as being accustomed to using the Indonesian language, recognizing state symbols, singing the national anthem, playing traditional games, and having concern for the environment. The inauguration with symbolization and pledge also strengthened the sense of responsibility and pride as part of the Indonesian nation. Supporting factors for the success of the program include teacher support, an integrated curriculum, and parental involvement. Obstacles include erratic weather and limited facilities. Overall, Prasiaga activities proved to be an effective medium in shaping the character of love for the country from an early age.

Keywords: Prasiaga Scouting, Character Education, Love for the Country,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang dapat dididik dan memiliki potensi untuk melaksanakan berbagai aktivitas pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi salah satu proses yang dapat dijalankan untuk mengembangkan, mengarahkan, serta memelihara beragam potensi yang dimiliki oleh individu. Dari perspektif Islam, hal ini dikenal sebagai keadaan fitrah. Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Sisdiknas, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan dalam konteks sistem pendidikan nasional memiliki peran penting dalam mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Selain itu, pendidikan juga diarahkan untuk membentuk karakter dan membangun peradaban bangsa. Sebagai proses pembentukan karakter, pendidikan menjadi aspek krusial yang harus ditanamkan dan dikembangkan sejak usia dini². Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2018 mengenai penguatan pendidikan karakter pada satuan

¹ Venna Adelianna dkk, Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Dengan Mengenalkan Lagu-Lagu Nusantara Di Tk Amarta Tani, *Jurnal Multi Disiplin Dehasen*, Vol. 2 No. 4 Oktober 2023, hal: 719

² Dewi Ariyani dan Ellen Prima, Pendidikan Pramuka Prasiaga Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Analisis Kebutuhan, *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* Issn : 2599-2287 E-Issn : 2622-335x Vol. 7, No. 2, Juli 2024

pendidikan formal, pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan sebuah gerakan pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Tujuannya adalah memperkuat karakter peserta didik melalui keseimbangan antara pengembangan hati nurani, rasa, pemikiran, dan jasmani atau sering disebut olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga. Pelaksanaan gerakan ini melibatkan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).³

Pendidikan Anak Usia Dini menurut Sudarna adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan Rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.⁴ Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 14) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵ Usia dini, dalam hal ini rentang usia sebelum tujuh tahun, merupakan masa di mana periode perkembangan manusia berada dalam fase golden age.

³ Presiden Republik Indonesia, “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*”, Demographic Research, 49.0 (2003), p. 44 pag texts + end notes, appendix, referen.

⁴ Sudarna, *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*, (Yogyakarta: Genius Publisher 2016), Hal: 1

⁵ Presiden Republik Indonesia, “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*” . Demographic Research, 49.0 (2003), p. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Pada periode ini, proses perkembangan berjalan dengan sangat cepat dan menjadi kesempatan besar dalam membentuk karakter.

Implementasi pendidikan karakter dalam Islam, tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, tersemay nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Perintah dalam membentuk karakter terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ٢١

*“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah SWT”.*⁶ (Q.S. Al-Ahzab [33]:21)

Dalam ayat ini, Allah SWT menegaskan bahwa Rasulullah Muhammad ﷺ merupakan *uswah hasanah*, atau teladan yang sempurna, bagi umat Islam. Penegasan ini muncul dalam konteks yang sangat penting, yakni saat kaum Muslimin tengah menghadapi ujian berat dalam Perang Khandaq. Rasulullah ﷺ ditampilkan bukan hanya sebagai pembawa wahyu, tetapi juga sebagai pribadi yang mengamalkan sepenuhnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kondisi damai maupun krisis. Beliau tidak hanya memberikan instruksi, tetapi terlibat langsung bersama para sahabat di medan perjuangan menjadi pemimpin yang adil, sabar, dan penuh kasih. Menurut Quraish Shihab, teladan Rasulullah mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk akhlak, kepemimpinan, spiritualitas, serta hubungan sosial. Keteladanan ini diperuntukkan bagi mereka yang mengharap rahmat Allah, percaya pada hari akhir, dan senantiasa

⁶ ‘Terjemah Kemenag’, 2019.

mengingat Allah. Ayat ini juga memuat isyarat halus berupa kritik terhadap orang-orang yang mengaku beriman tetapi tidak menjadikan Rasulullah sebagai panutan dalam hidup mereka.

Lebih lanjut, Quraish Shihab menekankan bahwa “*uswah hasanah*” tidak semata-mata dalam aspek ibadah, melainkan juga dalam sikap jujur (*siddiq*), amanah, kecerdasan (*fathanah*), dan kemampuan menyampaikan kebenaran dengan hikmah (*tabligh*). Nilai-nilai inilah yang menjadikan pribadi Rasulullah ﷺ sebagai sumber inspirasi yang tidak lekang oleh waktu. Dalam *Tafsir Al-Misbah*, beliau menegaskan bahwa mengikuti Rasul bukan hanya secara lahiriah, tetapi juga memahami dan meneladani semangat, prinsip, dan nilai-nilai hidup beliau dalam konteks kekinian.⁷

Dengan demikian, ayat ini menjadi panggilan spiritual bagi setiap Muslim agar menjadikan Rasulullah sebagai cermin akhlak dan jalan hidup. Dalam sosok beliau, terdapat puncak keteladanan yang membawa kepada keselamatan dunia dan akhirat. Dengan demikian, dapat disimpulkan Surah Al-Ahzab ayat 21 menegaskan bahwa Rasulullah Muhammad ﷺ adalah teladan yang sempurna (*uswah hasanah*) bagi umat Islam dalam seluruh aspek kehidupan, terutama bagi mereka yang mengharap rahmat Allah, percaya pada hari akhir, dan senantiasa mengingat-Nya. Dalam *Tafsir Al-Misbah*, Quraish Shihab menjelaskan bahwa keteladanan Rasul mencakup akhlak, kepemimpinan, kesabaran, keberanian, dan spiritualitas. Meneladani beliau tidak hanya berarti mengikuti perilaku lahiriah, tetapi juga menghayati nilai-nilai dan semangat hidup beliau dalam konteks kehidupan sehari-hari.

⁷ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 11 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 101.

Ayat yang mulia ini merupakan dalil pokok yang paling besar, yang menganjurkan kepada kita agar meniru Rasulullah Saw. dalam semua ucapan, perbuatan, dan sepak terjangnya. Karena itulah Allah Swt. memerintahkan kepada kaum mukmin agar meniru sikap Nabi Saw. dalam Perang Ahzab, yaitu dalam hal kesabaran, keteguhan hati, kesiagaan, dan perjuangannya, serta tetap menanti jalan keluar dari Allah Swt. Semoga salawat dan salam-Nya terlimpahkan kepada beliau sampai hari kiamat.⁸

Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, yang diulas oleh Sulaeman, mengemukakan sejumlah nilai karakter esensial dalam Q.S. al-Ahzab ayat 21. Nilai-nilai ini meliputi kejujuran (siddiq), baik dalam perkataan maupun perbuatan, yang dicontohkan oleh Rasulullah. Kemudian, terdapat keteguhan iman yang diperlukan untuk mewujudkan segala sesuatu dengan komitmen dan konsistensi. Selain itu, kecerdasan dan keterampilan (fathonah) dalam berbagai bidang juga ditekankan, termasuk kecerdasan intelektual. Terakhir, ayat ini menyoroti pentingnya menyampaikan pesan atau misi (tabligh) dengan pendekatan dan metode yang tepat.⁹ Kesimpulannya, ayat di atas menjelaskan tentang suri teladan yang baik ada pada diri Rasulullah SAW, maka kiblat dalam mengajarkan karakter yang baik bisa mencontoh suri teladan yang ada pada diri Rasulullah.

Pembentukan karakter merupakan bagian dari proses pengembangan diri setiap individu dalam menjalani hidupnya. Salah satu karakter penting yang perlu dibangun dan diwujudkan dalam diri seseorang adalah rasa cinta terhadap tanah air. Penanaman karakter ini sebaiknya dimulai sejak usia dini, agar generasi penerus bangsa mampu

⁸ <http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-22.html>

⁹ Muhammad Sulaeman S, 'Konsep Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab', 2022, hal: 88.

berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat di dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁰

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan budaya, suku, agama, dan bahasa yang sangat beragam. Untuk menjaga keberagaman ini, diperlukan generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air yang kuat. Rasa cinta terhadap negara menjadi salah satu fondasi utama dalam menciptakan bangsa yang tangguh dan mampu bersaing. Namun, di tengah perkembangan era globalisasi saat ini, muncul tantangan besar dalam membentuk dan mempertahankan sikap cinta tanah air, khususnya pada anak-anak usia dini. Pengaruh dari luar, seperti teknologi informasi, budaya asing, dan media sosial, sering kali membuat anak-anak lebih tertarik pada hal-hal yang berasal dari luar negeri, hingga melupakan pentingnya mencintai dan menghargai bangsa sendiri¹¹. Dampak negatif dari globalisasi ini menjadi ancaman serius bagi banyak negara, termasuk Indonesia, yang kini tengah menghadapi risiko melemahnya jati diri bangsa akibat pengaruh tersebut. Selain itu, berdasarkan survey lapangan peneliti mendapatkan informasi awal dari para guru bahwa terdapat tingkat permasalahan karakter salah satunya di PAUD KB Al-Azhar Lampung.

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹¹ Yhesa Rooselia L, Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik Dan Kualitas Pendidikan Di Indonesi, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5, No.1, 2021, Hal: 1547

Permasalahan karakter yang muncul antara lain adalah kurangnya kesadaran nasionalisme pada anak. Hal ini terlihat dari rendahnya minat anak dalam menyanyikan lagu-lagu nasional, karena mereka lebih hafal lagu-lagu dari kartun atau YouTube dibandingkan lagu-lagu seperti Hari Merdeka atau Tanah Airku. Salah satu penyebabnya adalah lagu-lagu nasional jarang dinyanyikan baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, anak juga kurang menunjukkan rasa bangga terhadap tanah air. Banyak di antara mereka lebih mengidolakan tokoh-tokoh luar negeri seperti Spiderman atau Elsa daripada mengenal dan mengagumi pahlawan nasional seperti Cut Nyak Dien atau Bung Tomo. Kurangnya pemahaman terhadap nilai nasionalisme juga tercermin dari sikap anak yang belum mampu menghargai perbedaan dan keberagaman. Beberapa anak tampak enggan bermain dengan teman dari latar belakang budaya, suku, atau agama yang berbeda, karena belum dikenalkan pentingnya nilai *Bhinneka Tunggal Ika*.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan atau tidak menjaga kebersihan. Padahal, menjaga kebersihan lingkungan merupakan bagian dari wujud cinta tanah air.

Permasalahan-permasalahan tersebut ditemukan pada anak-anak kelompok B. Oleh karena itu, karakter cinta tanah air perlu ditanamkan dan ditingkatkan kembali agar anak-anak siap secara karakter saat memasuki jenjang sekolah dasar.

Menurut Imam Musbikin, cinta tanah air merupakan rasa bangga terhadap bangsa dalam Bahasa, budaya, social, politik serta ekonomi sehingga rela berkorban untuk mempertahankan, melindungi, dan memajukan bangsa secara sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Dengan begitu apapun yang dimiliki bangsa dan negara ini warga negara wajib mencintai dan menjaganya.¹² Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan dan menguatkan nilai-nilai cinta tanah air sejak usia dini. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia anak, program Pramuka Prasiaga mampu mengenalkan simbol-simbol kebangsaan, tokoh-tokoh pahlawan, lagu-lagu nasional, serta kebiasaan positif seperti menghormati bendera merah putih dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, interaksi sosial dalam kegiatan prasiaga juga melatih anak untuk bekerja sama, berbagi, dan saling menghargai dalam keberagaman.

Selain itu, kegiatan pembelajaran yang kurang menarik dapat menyebabkan rasa jenuh pada peserta didik. Ketika proses pembelajaran tidak dirancang secara menarik, hal ini berpotensi menimbulkan kebosanan. Dalam dunia pendidikan, strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan dan efektivitas pembelajaran. Jika metode yang digunakan tidak mampu memikat perhatian serta minat siswa, dampaknya bisa cukup besar. Ketika siswa tidak tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton dan minim interaksi, mereka cenderung merasa bosan. Rasa bosan ini dapat melemahkan semangat belajar serta memengaruhi hasil akademik peserta didik. Siswa yang mengalami kebosanan biasanya kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, enggan mengajukan pertanyaan, dan malas menyelesaikan tugas. Kondisi ini bisa menghambat perkembangan

¹² Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air*, (Nusa Media, 2021), Hal: 29.

aspek kognitif dan emosional mereka. Jika kebosanan terus berlanjut, semangat belajar dalam jangka panjang pun dapat menurun. Akibatnya, peserta didik bisa kehilangan ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu, meskipun sebenarnya mereka memiliki potensi dan ketertarikan yang tinggi terhadap bidang tersebut.

Sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut, kegiatan Pramuka, khususnya **Program Pramuka Prasiaga**, hadir sebagai alternatif pendidikan yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap tanah air sejak usia dini. Sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Prasiaga, kegiatan difokuskan pada pembelajaran yang partisipatif, menyenangkan, dan kontekstual, dengan pelaksanaannya yang banyak dilakukan di alam terbuka atau lingkungan yang luas¹³. Hal ini membuat peserta didik lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga rasa bosan dapat diminimalisasi dan semangat belajar terus terjaga.

Berdasarkan survey lapangan, di sekolah sekitar PAUD KB Al-Azhar belum ada yang menerapkan sehingga program ini memiliki keunggulan tersendiri bagi PAUD KB Al-Azhar dan sudah berjalan hampir 3 tahun lamanya. Program prasiaga sendiri berbeda dengan jenjang SD, SMP, SMA, yang sudah merata terlaksananya kegiatan pramuka. Peran penting Prasiaga dalam memperkuat pendidikan karakter anak tercantum dalam Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 Pasal 1 Ayat 1, yang menyatakan bahwa gerakan pendidikan berada di bawah tanggung jawab satuan pendidikan guna membentuk karakter

¹³ Mohammad Darajat Ali, *PRASIAGA Sebuah Upaya Kolaboratif Untuk Mengembangkan Karakter Kebangsaan Bagi Anak Usia Dini Menuju SDM Unggul Dimasa Yang Akan Datang*, (Yogyakarta, Deepublish CV Budi Utama:2020), Hal: 64

peserta didik melalui keseimbangan antara pengembangan hati, pikiran, dan fisik. Pendekatan ini dilakukan melalui kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari gerakan revolusi mental. Dalam konteks ini, Prasiaga menjadi solusi yang tepat untuk memperkuat pendidikan karakter anak usia dini melalui pendekatan bermain yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.¹⁴

Program Pramuka Prasiaga merupakan program yang telah di luncurkan Kwartir Daerah Jawa Barat melalui Kwartir Nasional dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan atas kesepakatan pada acara workshop nasional yang di hadiri oleh kepala PP PAUD Dikmas dan kepala Pusdiklatda se-Indonesia. Prasiaga adalah sebuah gagasan dalam Gerakan Pendidikan Gerakan pramuka, sebagai bentuk pengenalan nilai-nilai kepramukaan bagi anak usia dini (sebelum usia 7 tahun). Sebagaimana tertuang dalam pasal 17 anggaran dasar dan pasal 38 anggaran rumah tangga Gerakan pramuka 2018.¹⁵ Kegiatan Prasiaga hadir dengan pendekatan yang menarik bagi anak-anak karena dilaksanakan di luar ruangan (outdoor), sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan melalui berbagai permainan edukatif. Berbeda dengan kegiatan Pramuka Siaga yang umum di jenjang sekolah dasar, Prasiaga dirancang khusus untuk anak usia dini dengan menyesuaikan kegiatan pada tahap perkembangan mereka. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter mulia dalam kepramukaan sebagai bentuk cinta terhadap tanah air, sejalan dengan konsep Profil Pelajar Pancasila yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembangunan karakter sebagai

¹⁴ Mohammad Darajat Ali..... hal: 29

¹⁵ Mohammad Darajat Ali..... hal: 28

jati diri bangsa. Pelaksanaan kegiatan Prasiaga disesuaikan dengan kebutuhan anak, sehingga setiap aktivitas dirancang berdasarkan pedoman yang mendukung pengembangan karakter anak secara optimal.¹⁶

Namun, meskipun Program Pramuka Prasiaga sudah diterapkan di berbagai tempat, masih ada pertanyaan mengenai sejauh mana kegiatan ini dapat efektif dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air pada anak-anak usia dini. Apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan cukup menarik dan relevan bagi anak-anak untuk dapat memahami dan menghargai arti pentingnya cinta tanah air? Bagaimana cara pengenalan nilai-nilai kebangsaan dapat dilakukan secara efektif melalui metode atau model yang sesuai dengan usia anak? Selain itu, peran pembina, orang tua, dan lingkungan juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan program ini.

Untuk itu, penting untuk mengeksplorasi dan meneliti lebih lanjut tentang **Penerapan Program Pramuka Prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini**, agar dapat ditemukan model-model kegiatan yang lebih tepat, tahapan-tahapan nya, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana Pramuka Prasiaga dapat berperan dalam membentuk karakter cinta tanah air anak, serta memberikan rekomendasi dalam upaya pengembangan dan penyempurnaan program agar lebih efektif di masa mendatang.

¹⁶ Resa Pufita Hidayati Dkk, Kebutuhan Dasar Pengembangan Rancangan Rencana Pelaksanaan Latihan Pramuka Prasiaga Untuk Memfasilitasi Sikap Ilmiah Anak, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 4, No.2, 2020, Hal: 244.... Diakses Tgl 30 Mei 2025

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan hal yang akan diteliti, seperti:

1. Pengaruh media dan teknologi yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian anak dari nilai-nilai lokal dan nasional.
2. Permasalahan karakter anak dengan kurangnya kesadaran nasionalisme.
3. Rendahnya rasa bangga anak terhadap tanah air.
4. Materi dan kegiatan pembelajaran yang tidak menarik.
5. Minimnya pengetahuan anak tentang Indonesia membuat berkurangnya rasa cinta tanah air.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penulis mengambil Batasan masalah terkait:

1. Penerapan program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air.
2. Objek penelitian menumbuhkan karakter cinta tanah air anak usia dini yaitu usia 5-6 tahun.
3. Tempat penelitian penerapan program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air anak usia dini yaitu di PAUD KB Al-Azhar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah:

“Bagaimana penerapan program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air di PAUD KB Al-Azhar Lampung? “

E. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui penerapan program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air di PAUD KB Al-Azhar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman dan sumbangsih berharga dalam penerapan program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan nilai kecintaan terhadap tanah air. Manfaat mendalam dari penelitian ini dapat ditelusuri dari dua sudut pandang utama:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait menumbuhkan nilai karakter cinta tanah air anak usia 5-6 tahun.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan acuan penelitian selanjutnya.
 - c. Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait penerapan program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air.
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi peneliti selanjutnya terkait penerapan program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi penulis, sekolah tempat observasi maupun orang lain yang memiliki masalah terkait penerapan program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air.

- c. Hasil penelitian ini menjadi referensi dan acuan bagi sekolah lain dalam penerapan program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air.

G. Tinjauan Pustaka

1. Fauziatin Noor Rahmah, Darmiyati, dan Sakerani, (Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Lambung Mangkurat) tahun 2024 dalam jurnalnya yang berjudul **“Implementasi Kegiatan Pramuka Prasiaga dalam Mengembangkan Jati Diri Anak Usia Dini”**¹⁷

Tujuan penelitian ini untuk memberikan praktik baik mengenai kegiatan prasiaga dalam mengembangkan jati diri anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan rancangan multi situs di TK Inayatul Athfal dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 37 Banjarmasin.

Hasil yang diperoleh meliputi (1) Model kegiatan prasiaga yang dilaksanakan di sekolah meliputi kegiatan di tempat latihan, luar ruangan (Outing), perkemahan, model gebyar prasiaga, model kegiatan khusus dan model pelibatan orang tua (POT). (2) Konsep jati diri yang dikembangkan terdiri dari Jati Diri Nasional; Jati Diri Wilayah; jati diri individu (3) Penerapan kegiatan prasiaga melalui tahap perencanaan, pelaksanaan yang terdiri dari upacara pembukaan, kegiatan inti dan penutupan; serta Tahap evaluasi kegiatan prasiaga. (4) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan prasiaga pada dua situs meliputi kompetensi guru, pelibatan orang tua, tersedianya sarana prasarana dan cuaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya

¹⁷ Fauziatin Noor Rahmah, Darmiyati, Dan Sakerani, *“Implementasi Kegiatan Pramuka Prasiaga Dalam Mengembangkan Jati Diri Anak Usia Dini”*, Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, No. 2, (Desember 2024) H. 326

mengenai pelaksanaan pramuka prasiaga di sekolah.

Persamaan peneliti dan penulis sama dalam jenis penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentas. dan sama dalam metode kegiatan yaitu pramuka prasiaga. Sedangkan perbedaannya yaitu yang akan dikembangkan peneliti adalah kemampuan dalam megembangkan jati diri anak usia dini, sedangkan penulis adalah menanamkan karakter cinta tanah air. Selain itu berdasarkan rancangannya, penelitian ini menggunakan rancangan multi situs yaitu subjek yang dileteliti memiliki kesamaan latar belakang dan memusatkan suatu perhatian pada situs di dua lembaga secara intensif dan mendetail yakni di TK Inayatul Athfal dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 37 Banjarmasin sedangkan tempat penelitian penulis hanya di satu Lembaga yaitu di PAUD KB Al-Azhar Lampung.

2. Skripsi Maulida Fitriani dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Tahun 2024 melakukan penelitian tentang bagaimana **“Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Anak Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Tk Daarul Fattaah Tangerang”**.¹⁸

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana penanaman nilai karakter cinta tanah air anak usia dini melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Daarul Fattaah Tangerang. Dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penanaman nilai karakter cinta tanah air anak usia dini pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif

¹⁸ Maulida Fitriani, *Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Anak Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Tk Daarul Fattaah Tangerang*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2024), h. i.

deskriptif menggunakan jenis penelitian lapangan, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik dengan jumlah 25 orang peserta didik, 1 guru kelas, dan kepala sekolah.

Hasil dari penelitian ini adalah penanaman nilai karakter cinta tanah air anak usia dini bisa melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini bisa dilihat dari antusias peserta didik ketika proses kegiatan P5 berlangsung dan hasil indikator penilaian nilai karakter cinta tanah air yang baik, hasil tersebut dapat dilihat dari hasil tabel penilaian formatif dan kegiatan refleksi tindak lanjut kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selain itu, kegiatan yang menjadi rutin mingguan, bulanan, sampai tahunan seperti upacara bendera, pembelajaran intrakurikuler dengan buku tema aku cinta Indonesia, menyanyikan lagu nasional, merayakan hari nasional, mengenalkan budaya dan adat istiadat memberikan dampak yang positif bagi pembentukan karakter cinta tanah air anak usia dini. Karena dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik selalu mengingat keragaman-keragaman yang ada di Indonesia.

Persamaan peneliti dan penulis sama dalam jenis penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yaitu secara kualitatif analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, dan tujuan dalam penelitian yaitu penanaman cinta tanah air. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian penulis yaitu di PAUD KB Al-Azhar Lampung, sedangkan peneliti di TK Daarul Fattaah Tangerang. Perbedaan

yang lain yaitu penulis penanaman cinta tanah air melalui kegiatan pramuka prasiaga sedangkan peneliti melalui kegiatan P5.

3. Venna Adeliانا, Sulistianah, Tri Dewantari, dan Qomario (Jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung) tahun 2023 dalam jurnalnya yang berjudul **“Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Dengan Mengenalkan Lagu-Lagu Nusantara Di Tk Amarta Tani”**¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter rasa cinta tanah air dan meneliti cara guru menstimulasi anak usia dini dalam mengenalkan dan menanamkan rasa cinta tanah air di TK AMARTA TANI BANDAR LAMPUNG.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini penulis hanya mencari gambaran dan data yang bersifat deskriptif yang berada di TK Amarta Tani Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman rasa cinta tanah air di TK Amarta Tani Bandar Lampung. Penanaman yang dilakukan oleh pendidik sudah sangat optimal dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini. Rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah sudah sering ditanamkan melalui kegiatan kegiatan yang ada di lingkungan sekolah seperti merayakan hari-hari besar nasional, upacara bendera, menyanyikan lagu-lagu nasional, mengenal para tokoh pahlawan dan mengenalkan berbagai keberagaman dan budaya di Indonesia. Setiap anak perlu mendapat

¹⁹ Venna Adeliانا, Sulistianah, Tri Dewantari, Dan Qomario, “*Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Dengan Mengenalkan Lagu-Lagu Nusantara Di Tk Amarta Tani*” Multi Disiplin Dehasen (Mude) 2, No. 4, (Oktober 2023): h. 719

penanaman rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan supaya rasa cinta tanah air akan melekat pada diri anak usia dini.

Persamaan peneliti dan penulis sama dalam jenis penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentas. dan tujuan dalam penelitian yaitu penanaman karakter rasa cinta tanah air pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian penulis yaitu di PAUD KB Al-Azhar Lampung, sedangkan peneliti di Tk Amarta Tani Bandar Lampung. Perbedaan yang lain yaitu penulis penanaman cinta tanah air melalui kegiatan pramuka prasiaga sedangkan peneliti dengan mengenalkan lagu-lagu Nusantara.

4. Zuhria Qurrotul Aini, Akhtim Wahyuni (Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) tahun 2023 dalam jurnalnya yang berjudul **“Pramuka Prasiaga Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun”**²⁰

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pramuka prasiaga mengasah keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara Guru Pembina, Kepala Sekolah serta Guru Kelas dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan anak aktif mengikuti rangkaian kegiatan pramuka prasiaga yang dilaksanakan di luar kelas dengan Guru Pembina, orang tua dan sarana prasarana menjadi faktor pendukung dalam terasahnya keterampilan sosial anak usia 5-6

²⁰ Zuhria Qurrotul Aini, Akhtim Wahyuni, *“Pramuka Prasiaga Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun”*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7, No.2, (April 2023) H. 2148

tahun, keterampilan sosial yang tampak meliputi percakapan, saling pengertian, bekerja sama, keterbukaan, berempati, motivasi, rasa positif dan rasa kesetaraan. Faktor penghambatnya yaitu jadwal pramuka prasiaga berbenturan dengan kegiatan lain, kondisi cuaca menghambat anak berkegiatan di luar kelas serta peselisihan antar anak saling berdiam diri hingga tidak saling berinteraksi.

Persamaan peneliti dan penulis sama dalam jenis penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentas. dan sama dalam metode kegiatan yaitu pramuka prasiaga. Sedangkan perbedaannya yaitu yang akan dikembangkan peneliti adalah kemampuan mengasah keterampilan social anak sedangkan penulis adalah menanamkan karakter cinta tanah air. Selain itu tempat penelitian penulis yaitu di PAUD KB Al-Azhar Lampung, sedangkan peneliti di TK Aisyiyah Percontohan Takerharjo.

5. Skripsi Surotul Mahbubah dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2023 melakukan penelitian tentang bagaimana **“Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka Prasiaga Di Tk Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember”**.²¹

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan Peran Guru Sebagai pendidik dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air melalui Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember (2) Mendeskripsikan faktor

²¹ Surotul Mahbubah, *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka Prasiaga Di Tk Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), h. ii.

pendukung dan penghambat Peran Guru dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air melalui Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipatif pasif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Penelitian ini berlokasi di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran guru sebagai pendidik dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui kegiatan pramuka prasiaga di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu, guru memberikan penjelasan materi tentang topik kegiatan pramuka prasiaga sesuai jadwal yang sudah disusun, guru memberikan arahan serta penguatan materi cinta tanah air kepada peserta didik selama kegiatan berlangsung, setelah memberikan penguatan diakhir kegiatan pembelajaran guru memberi pertanyaan untuk menguji pemahaman anak mengenai materi dalam kegiatan pramuka prasiaga dalam menanamkan karakter cinta tanah air kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi. (2) Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui kegiatan pramuka prasiaga di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu, peran guru yaitu salah satunya sebagai pendukung guru menyediakan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka prasiaga. Guru sebagai pembina menyediakan berbagai

peralatan dan perlengkapan sesuai dengan topik juga konsep kegiatan yang sudah disusun. Kurangnya pelatihan guru dalam pelaksanaan kegiatan pramuka prasiaga yang dilaksanakan di sekolah menjadi salah satu faktor penghambat guru sebagai pembina dalam kreatifitas mengemas kegiatan kepramukaan.

Persamaan penelitian dan penulis sama dalam jenis penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yaitu secara kualitatif analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dan tujuan dalam penelitian yaitu penanaman cinta tanah air melalui program pramuka prasiaga. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian penulis yaitu di PAUD KB Al-Azhar Lampung, sedangkan peneliti di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember.

H. Sistematika Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mengacu pada panduan penulisan terbaru (edisi revisi 2021) yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Struktur penulisan skripsi yang dihasilkan terdiri dari lima bab utama, meliputi:

Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas Pendahuluan, menguraikan konteks penelitian. Dimulai dengan pemaparan akar permasalahan, lalu menjabarkan masalah yang spesifik dan batasannya, hingga merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan tujuan penelitian, kajian literatur yang relevan, serta kerangka penulisan secara keseluruhan.

Bab II Kajian teori ini menjabarkan landasan konseptual

penelitian dengan mengelaborasi teori-teori relevan. Pemahaman mendalam tentang karakter. Selain itu, konsep cinta tanah air, pandangan islam, indikator, dan factor-faktor yang membentuknya pada anak usia dini akan di eksplorasi. Tidak kalah penting, Pramuka Prasiaga, pengertian prasiaga, tujuan, area pengembangan, prinsip-prinsip penyelenggaraan, model kegiatan prasiaga, dan tahapan kegiatan prasiaga akan dijelaskan secara komprehensif.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini memaparkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi pendekatan yang dipilih, jenis penelitian yang dilakukan, lokasi dan durasi penelitian, siklus yang diikuti, data dan sumber yang digunakan, teknik pengumpulan dan analisis data, serta uji keabsahan data. Selain itu, pedoman observasi yang digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data juga dijelaskan secara rinci.

Bab IV Hasil Penelitian. Bagian ini menyajikan potret komprehensif PAUD KB Al-Azhar Lampung, meliputi identitas sekolah, aspirasi, dan target yang ingin dicapai, fasilitas pendukung pembelajaran, susunan organisasi, informasi mengenai tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, serta kajian mendalam terhadap hasil dan analisis data yang diperoleh selama penelitian.

Bab V Penutup. Bagian penutup ini merangkum intisari temuan penelitian serta rekomendasi konstruktif bagi berbagai pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pramuka Prasiaga di PAUD KB Al-Azhar, seperti latihan rutin, outing, dan pelantikan, dapat disimpulkan bahwa program ini efektif dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini. Kegiatan dirancang sesuai tahap perkembangan anak dan membiasakan mereka menggunakan Bahasa Indonesia dalam berbagai aktivitas, sehingga nilai kebangsaan dapat ditanamkan sejak dini.

Selain itu, anak dikenalkan dengan simbol-simbol negara, menyanyikan lagu-lagu kebangsaan, memainkan permainan tradisional, melakukan kegiatan gotong royong, mendengarkan cerita rakyat, serta berlatih kedisiplinan dan kerja sama. Anak-anak tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga mengalami secara langsung nilai-nilai kebangsaan dalam suasana yang menyenangkan dan bermakna.

Pengalaman nyata di luar ruangan, interaksi langsung dengan alam sekitar, serta proses pelantikan yang melibatkan simbolisasi dan pengucapan janji diri semakin memperkuat rasa bangga, tanggung jawab, dan kecintaan anak terhadap tanah air. Dengan pendekatan yang tepat dan konsisten, kegiatan Prasiaga di PAUD KB Al-Azhar telah menjadi media yang efektif dalam membentuk fondasi karakter nasionalisme sejak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PAUD KB Al-Azhar Lampung peneliti memiliki beberapa saran, saran tersebut antara

lain:

1. Bagi Lembaga PAUD KB Al-Azhar Lampung

Diharapkan kegiatan Pramuka Prasiaga dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan dan lebih variatif, baik dari segi materi maupun metode pelaksanaannya. Lembaga dapat merancang program Prasiaga tahunan yang terstruktur, termasuk kegiatan pelantikan, kemah Prasiaga, dan kolaborasi dengan pihak luar seperti Kwartir Ranting maupun instansi budaya daerah, agar anak-anak mendapatkan pengalaman yang lebih luas dalam mencintai tanah air.

2. Bagi Guru sebagai Pembina Prasiaga

Guru sebagai pembina diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam merancang kegiatan yang edukatif dan menyenangkan, serta mengintegrasikan nilai-nilai cinta tanah air dalam seluruh aspek kegiatan, baik di dalam kelas maupun di luar ruangan. Selain itu, pelatihan atau bimbingan teknis secara rutin juga penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyampaikan materi kepramukaan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Diharapkan orang tua dapat mendukung dan memperkuat nilai-nilai cinta tanah air yang telah ditanamkan melalui kegiatan Prasiaga di sekolah dengan memberikan teladan serta mengajak anak mengenal budaya dan lingkungan sekitar di rumah. Sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci dalam pembentukan karakter anak secara

holistik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas program Pramuka Prasiaga dalam aspek karakter lainnya, seperti kemandirian, kepemimpinan, atau kerja sama. Penelitian juga dapat diperluas ke lembaga PAUD lain untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelaksanaan program Prasiaga dalam konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2021).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. in Google Book. ed. oleh Ella Deffi Lestari. pertama (Sukabumi: CV Jejak. 2018).
- Atika Angriani Saragih. Peran Orang Tua terhadap Kemandirian Anak pada Saat Pembelajaran Daring. Jurnal Basicedu. vol. 6. No. 4. (2022).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1986>
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat. (Jakarta: Gramedia. 2008).
- Dewi Ariyani dan Ellen Prima. Pendidikan Pramuka Prasiaga Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Analisis Kebutuhan. Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education. Vol. 7. No. 2. Juli 2024.
- Dr. Sudaryono. Metodologi Penelitian. (Depok: PT RajaGrafindo Persada. 2017).
- Dra. Masnona. Misi PAUD KB Al-Azhar Lampung. (Lampung. 2025).
- Dra. Masnona. Profil PAUD KB Al-Azhar Lampung. (Lampung. 2025).
- Dra. Masnona. Sejarah PAUD KB Al-Azhar Lampung. (Lampung. 2025).
- Dra. Masnona. Tujuan PAUD KB Al-Azhar Lampung. (Lampung. 2025).
- Dra. Masnona. Visi PAUD KB Al-Azhar Lampung. (Lampung. 2025).
- Eko Suharyanto dan Yunus. Pendidikan Karakter Yang Efektif Di Era Milenial. in Google Book. pertama (Indramayu: Penerbit Adab. 2021).
- Ermina Zahra. Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air. (Jakarta: PT Penerbit Lentera Abadi. 2018).
- Farih dan Nawafilaty. Mari Menjadi Pramuka Prasiaga. (Batu: Literasi Nusantara. 2019).
- Fauziatin Noor Rahmah. Darmiyati. dan Sakerani. Implementasi Kegiatan Pramuka Prasiaga Dalam Mengembangkan Jati Diri Anak Usia Dini.

Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5. No. 2. (Desember 2024).

Hermawan Aksan. Seri Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, dan Cinta Damai. (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia. 2019).

<http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-2122.html>

<https://islam.nu.or.id/syariah/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits-T0BPR>

<https://quran.nu.or.id/al-hujurat/13>

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. Metodologi Pendidikan Sosial. in Google Book. ed. oleh Restu Damayanti. digital (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2022).

Ilyas dan Qoni. Buku Pintar Pramuka Untuk Tingkat Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega. (Yogyakarta: Familia. 2012).

Imam Musbikin. Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air. (Nusa Media. 2021).

Jaenudin Yusup dan Tini Rustini. Panduan Wajib Pramuka Superlengkap. Google Book. (Bmedia. 2022).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas. Panduan Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Wahana Pengembangan Karakter Kebangsaan. Tahun 2019.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Model Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga. Tahun 2019.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Panduan Pembelajaran Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga. Tahun 2019.

- Masrukhin. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Kudus: Media Ilmu Press. 2014).
- Maulida Fitriani. Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Anak Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Daarul Fattaah Tangerang. (Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. 2024).
- Mohammad Darojat Ali. PRASIAGA: Sebuah Upaya Kolaboratif Untuk Mengembangkan Karakter Kebangsaan Bagi Anak Usia Dini Menuju SDM Unggul di Masa Yang Akan Datang. (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama. 2020).
- Muchlas Samani dan Hariyanto. Pendidikan Karakter. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016).
- Muhammad Sulaeman S. Konsep Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab. 2022.
- Nirva Diana dan Mesiono. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. (Medan: Perdana Publishing. 2016).
- Nur Agus Salim dkk. Dasar-Dasar Pendidikan Karakter. (Yayasan Kita Menulis. 2022).
- Paschalio dkk. The Effect of a Structured Playfulness Program on Social Skills in Kindergarten Children. International Journal of Instruction. Vol. 12. No. 3. (2020). Diakses tgl 23 Juni 2025 <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12315a>
- Paul Suparno. Pendidikan Karakter di Sekolah. (Yogyakarta: PT Kanisius. 2015).
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan

Pendidikan Formal.

Prof. Dr. A. Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan. (Jakarta: Kencana. 2023).

Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2016).

Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta. 2016).

Reka, W., Burhanuddin, B., dan Sunandar, A. Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Vol. 3. No. 3. (2020).

Diakses tgl 24 Juni 2025

<https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p199>

Resa Pusfita Hidayati dkk. Kebutuhan Dasar Pengembangan Rancangan Rencana Pelaksanaan Latihan Pramuka Prasiaga untuk Memfasilitasi Sikap Ilmiah Anak. Jurnal PAUD Agapedia. Vol. 4. No. 2. (2020).

Diakses tgl 30 Mei 2025.

Shokhibul Mighfar. Cinta Tanah Air dan Implementasinya Dalam Perspektif Hadits. Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 12. No. 1. (2023). Diakses tgl 10 Mei 2025.

Silvia Umarotuz Zahro. Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Prasiaga di BA Arafah Malang. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2023).

Sudjana, Nana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009).

Sudarna. PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter. (Yogyakarta: Genius Publisher. 2016).

Supriyadi dkk. Evaluasi Program Pramuka Prasiaga. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Vol. 9. No. 3. (2023). Diakses tgl 20 Mei 2025.

Surotul Mahbubah. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah

- Air Melalui Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Dharma Wanita Desa Sumberejo Kec. Ambulu Kab. Jember. (Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. 2023).
- Syafrida Hafni Sahir. Metodologi Penelitian. (Yogyakarta: KBM Indonesia. 2021).
- Terjemah Kemenag. 2019.
- Thomas Lickona. Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012).
- Ulya Tala Hanifa dkk. Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Situasi Pandemi COVID-19. Jurnal Harmony. Vol. 7. No. 1. (2022). Diakses tgl 09 Mei 2025.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
- Venna Adeline, Sulistianah, Tri Dewantari, dan Qomario. Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air pada Anak Usia Dini dengan Mengenalkan Lagu-Lagu Nusantara di TK Amarta Tani. Multi Disiplin Dehasen (MUDE). Vol. 2. No. 4. (Oktober 2023).
- Wijaya Kusuma. Cinta Tanah Air. (Yogyakarta: Relasi Inti Media. 2017).
- Witarsa dan Rahmat Ruhyana. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. (Bandung: Penerbit Yrama Widya. 2021).
- Yhesa Rooselia L. Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5. No. 1. (2021).
- Yuliani Nurani Sujiono. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media. 2009).
- Zuhria Qurrotul Aini dan Akhtim Wahyuni. Pramuka Prasiaga Mengasah

Keterampilan Sosial Anak Usia 5–6 Tahun. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 7. No. 2. (April 2023).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran. 1 Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara dengan kepala sekolah PAUD KB Al-azhar Lampung

Informan : Ibu Dra. Masnona

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Mei 2025

Pukul : 13.00-14.00 WIB



Peneliti	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di PAUD KB Al-Azhar?
Narasumber	Alhamdulillah sudah 17 tahun
Peneliti	Apa yang melatar belakangi adanya program pramuka prasiaga?
Narasumber	Pertama, setelah adanya sosialisasi dari HIMPAUDI mengenai kegiatan Prasiaga, kami mulai memahami pentingnya program ini. Kedua, setelah mengikuti diklat Prasiaga yang juga diselenggarakan oleh HIMPAUDI, kami mulai menyusun program kegiatan Prasiaga untuk mengembangkan karakter anak, terutama dalam hal

	<p>kemandirian, kedisiplinan, dan kejujuran. Program Prasiaga mulai dilaksanakan di PAUD KB Al-Azhar pada semester genap tahun ajaran 2021–2022. Ketiga, setelah kami mencoba menjalankan program tersebut selama satu bulan, ternyata memberikan banyak dampak positif. Kami melihat perubahan karakter anak menjadi lebih baik, khususnya dalam hal pengetahuan kebangsaan. Selain itu, kami sebagai tenaga pendidik juga memperoleh ide-ide baru dalam pembelajaran di luar ruangan melalui pelaksanaan kegiatan Prasiaga ini. Pada awal pelaksanaannya, lembaga-lembaga lain di sekitar kami belum berani mencoba program ini, sehingga Prasiaga menjadi salah satu keunggulan dari PAUD KB Al-Azhar.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana kegiatan prasiaga direncanakan kedalam kurikulum?</p>
Narasumber	<p>Program kegiatan Prasiaga kami masukkan ke dalam kurikulum yang digunakan di PAUD KB Al-Azhar, yaitu Kurikulum 2013. Program ini termasuk ke dalam kegiatan intrakurikuler, karena secara umum kegiatan Prasiaga terintegrasi dengan kurikulum PAUD dan menjadi bagian dari program pembelajaran yang menyenangkan serta sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kegiatan ini dijadwalkan satu kali dalam seminggu, sebagaimana waktu pembelajaran biasanya, namun pelaksanaannya dilakukan di luar ruangan</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pandangan ibu sebagai kepala sekolah mengenai pentingnya program pramuka prasiaga?</p>
Narasumber	<p>Yang pertama, kegiatan Prasiaga sangat penting karena</p>

	bersifat menyenangkan dan edukatif. Kedua, kegiatan ini membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan motorik serta mendorong mereka untuk berpikir kritis. Ketiga, kegiatan Prasiaga memperkenalkan anak pada lingkungan alam di sekitar lokasi pembelajaran maupun di lingkungan masyarakat. Keempat, kegiatan ini melatih anak untuk berani, bertanggung jawab, mandiri, dan percaya diri. Tentunya, bagi lembaga kami sendiri, program ini sangat penting dan menjadi salah satu keunggulan
Peneliti	Apakah ada pedoman atau panduan untuk kegiatan prasiaga?
Narasumber	Kami memang belum memiliki pedoman khusus untuk program kegiatan Prasiaga. Oleh karena itu, ketika menyusun rancangan kegiatan Prasiaga, kami mengacu pada buku panduan dari Pusat Pengembangan PAUD. Selain itu, kami juga sudah dua kali mengikuti diklat Prasiaga yang diselenggarakan oleh HIMPAUDI. Dari situ, kami sering berdiskusi bersama tenaga pendidik, dan hasil diskusi tersebut menjadi acuan kami dalam melaksanakan kegiatan Prasiaga. Kami juga mencari referensi tambahan dari buku-buku literasi tentang Prasiaga yang kami temukan melalui media sosial
Peneliti	Apakah tujuan dari diterapkannya kegiatan prasiaga?
Narasumber	Pertama, tujuan dari kegiatan Prasiaga ini adalah untuk membentuk karakter anak yang baik, seperti beriman, bertakwa, berakhlak mulia, jujur, disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan cinta lingkungan. Kedua, program ini juga

	bertujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan anak, mulai dari sosial emosional, intelektual, fisik, hingga kemampuan berpikir kritis. Ketiga, kami ingin menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air, seperti menumbuhkan rasa bangga terhadap Indonesia serta memahami nilai-nilai sejarah dan budaya bangsa.
Peneliti	Bagaimana sekolah mengintegrasikan kegiatan prasiaga ke dalam program pembelajaran anak?
Narasumber	Tema yang diberikan dalam program pembelajaran dapat dipraktikkan melalui kegiatan latihan Prasiaga. Kegiatan Prasiaga dirancang agar selaras dengan tema serta indikator perkembangan anak usia dini, seperti perkembangan moral-spiritual, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik-motorik, dan seni.
Peneliti	Menurut Ibu sebagai Kepala Sekolah, seberapa pentingkah karakter cinta tanah air dimiliki oleh anak?
Narasumber	Penting sekali untuk dikenalkan kepada anak sejak usia dini. Yang pertama, tujuannya adalah untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak-anak, agar mereka bangga terhadap tanah airnya, mengenal budaya Indonesia, memahami budaya di lingkungan sekitarnya, serta mengenal budaya daerahnya masing-masing.
Peneliti	Bagaimana prasiaga dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air anak?
Narasumber	Kegiatan Prasiaga dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air karena anak-anak dikenalkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan identitas bangsa sejak dini. Misalnya, mereka diajak mengikuti upacara bendera,

	menyanyikan lagu kebangsaan, mengenal lambang negara, serta mengenal budaya lokal melalui permainan tradisional dan cerita rakyat. Semua itu dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan dan sesuai usia mereka, sehingga anak merasa senang sekaligus belajar mencintai negaranya. Dari hal-hal sederhana inilah nilai cinta tanah air mulai tertanam dalam diri anak-anak.
Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan Pramuka Prasiaga yang bertujuan menumbuhkan cinta tanah air?
Narasumber	Mereka sangat antusias, senang, gembira, dan bersemangat setiap kali akan diadakan latihan Prasiaga. Anak-anak tidak ingin absen atau tertinggal, bahkan dalam kondisi lelah pun mereka tetap semangat mengikuti kegiatan Prasiaga. Terlebih lagi, kegiatan Prasiaga menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan berbagai tema tentang cinta tanah air. Anak-anak sangat menikmati kegiatan ini, terutama saat berpetualang dan mengenal lingkungan sekitar sekolah.
Peneliti	Bagaimana dukungan dari pihak sekolah dan orang tua terhadap program ini?
Narasumber	Dari pihak sekolah, kami tentu sangat mendukung penuh kegiatan Pramuka Prasiaga. Kami melihat kegiatan ini sebagai salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter, terutama cinta tanah air, sejak usia dini. Dukungan dari orang tua juga sangat luar biasa, baik secara moril maupun materil. Mereka aktif menyiapkan perlengkapan anak-anak, seperti seragam, bekal, dan alat prakarya yang dibutuhkan selama kegiatan. Kolaborasi

	antara sekolah dan orang tua inilah yang membuat pelaksanaan Prasiaga bisa berjalan dengan baik dan memberi dampak positif bagi perkembangan karakter anak.
Peneliti	Apa harapan ibu terhadap pelaksanaan program prasiaga ke depan?
Narasumber	Harapan saya sebagai Kepala Sekolah PAUD KB Al-Azhar adalah agar kegiatan Prasiaga ini dapat terus dilaksanakan dan menjadi bagian dari berbagai kegiatan penting, seperti pelantikan Prasiaga, Gebyar Prasiaga, atau bahkan kegiatan seperti Kemah Prasiaga. Apa pun bentuk kegiatan yang bermanfaat bagi anak usia dini, akan kami upayakan untuk diprogramkan secara lebih menarik guna mengembangkan potensi peserta didik kami.

Transkrip Wawancara dengan wali kelas B PAUD KB Al-azhar lampung

Informan : Ibu Rusminah S.Pd

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Mei 2025

Pukul : 14.00 WIB



Peneliti	Sudah berapa lama ibu menjadi guru di PAUD KB Al-Azhar?
Narasumber	Saya menjadi guru paud di KB AL AZHAR kurang lebih sudah 5 tahun
Peneliti	Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang digunakan untuk kegiatan prasiaga?
Narasumber	RPPM dan RPPH yang digunakan dalam kegiatan Prasiaga di PAUD KB Al-Azhar dirancang terintegrasi dengan kegiatan Prasiaga yang akan dilaksanakan. Dalam RPPM, kami menetapkan tema dan subtema mingguan yang memuat nilai-nilai kepramukaan, seperti kemandirian, kedisiplinan, dan cinta tanah air. Pada RPPH, kegiatan Prasiaga dimasukkan ke dalam kegiatan inti, seperti upacara pembukaan, baris-berbaris sederhana, permainan edukatif, kegiatan penutup, serta perencanaan alat dan bahan yang akan digunakan. Semua kegiatan tetap menggunakan pendekatan bermain sambil belajar dan disesuaikan dengan capaian perkembangan anak.
Peneliti	Apakah ada absen kehadiran untuk kegiatan prasiaga untuk memantau pelaksanaan program?
Narasumber	Ya,ada kami ada absen dalam setiap kegiatan prasiaga, namun tidak secara khusus, melainkan campur dengan absen kelas masing-masing.

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan prasiaga?
Narasumber	<p>Kami melakukan kegiatan Prasiaga seminggu sekali, dan biasanya dilaksanakan di luar ruangan agar anak-anak bisa bergerak bebas dan lebih aktif. Kegiatan dimulai dengan absen dan upacara pembukaan, dilanjutkan dengan baris-berbaris sederhana. Setelah itu, anak-anak diajak bermain di dalam lingkaran, seperti menyanyi, bertepuk tangan, dan menyuarakan yel-yel Prasiaga.</p> <p>Setelah sesi awal, kami lanjutkan dengan kegiatan lapangan yang fokus pada pengembangan fisik motorik anak, contohnya seperti melompati halang rintang, bermain permainan tradisional atau permainan kelompok sederhana yang melatih kerja sama dan koordinasi. Seluruh kegiatan disusun agar tetap menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan anak usia dini.”</p>
Peneliti	Model kegiatan seperti apa yang sering di gunakan dalam pelaksanaan program pramuka prasiaga ini?
Narasumber	<p>Model kegiatan yang kami gunakan umumnya adalah pembelajaran tematik integratif berbasis bermain aktif. Biasanya, kegiatan dilakukan di tempat latihan yaitu di lapangan sekolah. Anak-anak mengikuti berbagai kegiatan seperti upacara pembukaan, baris-berbaris, permainan kelompok, kegiatan lingkaran bernyanyi dan tepuk. Kami juga sering melakukan kegiatan di luar ruangan seperti petualangan mini atau outbond. Semua kegiatan</p>

	<p>dirancang berdasarkan tema yang sedang berlangsung dan diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai kepramukaan. Di akhir semester, biasanya kami mengadakan pelantikan Prasiaga dengan menyematkan tanda kecakapan kepada anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan prasiaga selama satu semester.</p>
Peneliti	<p>Alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan prasiaga?</p>
Narasumber	<p>Kami menggunakan seragam Pramuka lengkap saat kegiatan Prasiaga. Untuk upacara, kami memakai bendera . Selain itu, alat-alat seperti peralatan halang rintang, tali, dan berbagai perlengkapan yang sesuai dengan jenis kegiatannya.</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi daya tarik utama dari kegiatan prasiaga bagi anak-anak?</p>
Narasumber	<p>Daya tarik utama kegiatan Prasiaga bagi anak-anak adalah kegiatan yang menyenangkan dan variatif, seperti bermain di luar ruangan, bernyanyi yel-yel, baris-berbaris, serta permainan kelompok yang menantang. Anak-anak juga senang karena mereka merasa seperti ‘Pramuka kecil’ yang memiliki identitas khusus, seragam, dan kegiatan yang berbeda dari pembelajaran biasa. Pendekatan belajar sambil bermain membuat mereka antusias dan termotivasi</p>
Peneliti	<p>Bagaimana evaluasi program pramuka prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air anak</p>

	kelompok B selama proses kegiatan sampai akhir kegiatan prasiaga?
Narasumber	<p>Evaluasi program Pramuka Prasiaga biasanya kami lakukan melalui pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung. Kami memperhatikan perubahan sikap anak-anak, misalnya saat mereka mengikuti upacara bendera, mulai tumbuh kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan, dan juga kemampuan mereka dalam menyebutkan lambang-lambang negara. Setelah kegiatan selesai, kami juga berdiskusi bersama guru-guru lain untuk melakukan evaluasi dan melihat hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan ke depannya. Tidak hanya itu, kami juga menyusun evaluasi secara tertulis yang dituangkan dalam laporan akhir semester pada rapor anak.</p>
Peneliti	Apakah ibu melihat perubahan karakter anak setelah mengikuti kegiatan prasiaga?
Narasumber	<p>Ya, saya melihat adanya perubahan karakter pada anak setelah mengikuti kegiatan Prasiaga.</p> <p>Contohnya, anak menjadi lebih disiplin, seperti lebih rutin mengikuti aturan yang berlaku. Mereka juga menunjukkan sikap kerja sama yang lebih baik dengan teman, lebih berani mencoba hal-hal baru, serta menunjukkan rasa hormat saat mengikuti upacara bendera.</p> <p>Saat berada di luar ruangan, mereka lebih peduli terhadap kebersihan sebagai bentuk cinta terhadap</p>

	lingkungan. Anak-anak juga mulai menyukai permainan tradisional karena dianggap lebih menyenangkan. Selain itu, mereka tampak lebih mencintai budaya sendiri, misalnya dengan menyukai lagu-lagu kebangsaan dan menunjukkan ketertarikan terhadap tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia.
Peneliti	Apa saja hambatan utama yang Ibu hadapi dalam menerapkan program Pramuka Prasiaga di sekolah?
Narasumber	Salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan kegiatan Prasiaga adalah kesulitan dalam merancang permainan yang seru dan menarik agar anak-anak tetap antusias. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan kegiatan Prasiaga, serta minimnya pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaannya. Selain itu, keterbatasan alat dan bahan pendukung juga membuat kegiatan menjadi kurang variatif. Faktor cuaca pun sering kali menjadi hambatan, terutama ketika kegiatan Prasiaga direncanakan di luar ruangan atau dalam bentuk outing.
Peneliti	Apa solusi yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan program ini?
Narasumber	Kami berusaha mencari ide-ide permainan sederhana yang bisa dibuat dari bahan yang mudah didapat dan disesuaikan dengan kemampuan anak. Selain itu, kami berdiskusi dengan guru lain untuk

	berbagi pengalaman dan mengembangkan variasi permainan agar anak-anak tidak bosan
Peneliti	Apa harapan ibu terhadap pelaksanaan program prasiaga ke depan?
Narasumber	Harapannya, kami bisa mendapatkan lebih banyak pelatihan dan sumber belajar tentang kegiatan prasiaga yang kreatif. Dengan begitu, kami bisa menyelenggarakan kegiatan yang lebih menyenangkan dan bermanfaat untuk anak-anak.

Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS TARBİYAH

H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpn : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iq.ac.id | ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 013.3/E/DFT/II/2025

Tangerang Selatan, 31 Januari 2024

Lamp

: -

Hal

: Permohonan Izin Penelitian
Tugas Akhir (Skripsi)

Kepada Yth,
Kepala Sekolah
PAUD KB Al-Azhar Lampung
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Shabrina Luthfia Zahra

NIM : 21320089

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Prodi : Prodi PIAUD

Pembimbing : Kurnia Akbar M.Pd

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas keserjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

**"Penerapan program Pramuka Prasiaga dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air di
PAUD KB Al-Azhar Lampung"**

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

“ KOBER AL-AZHAR “

PALAS AJI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Alamat : Jalan Raya Palas Desa Palas Aji Kec.Palas Kab.Lampung Selatan Kode Pos : 35593

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah PAUD KB Al-Azhar Lampung, menerangkan bahwa:

Nama : Shabrina Luthfia Zahra
 Nim : 21320089
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Kurnia Akbar, S.S., M.Pd

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah melakukan penelitian di PAUD KB Al-Azhar Lampung dari Bulan Februari 2025, dan Bulan Mei 2025 dalam rangka mengumpulkan data untuk proses penyusunan skripsi dengan judul:

“Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air di PAUD KB Al-Azhar Lampung”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD KB Al-Azhar Lampung



Dra. Masnona

Lampiran. 3 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
 Nomer : 001/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
 Jabatan : Perpustakaan

NIM	21320089	
Nama Lengkap	SHABRINA LUTHFIA ZAHRA	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	PENERAPAN PROGRAM PRAMUKA PRASIAGA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DI PAUD KB AL-AZHAR LAMPUNG	
Dosen Pembimbing	KURNIA AKBAR, S.S., M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 8%	Tanggal Cek 1: 10 JULI 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 03 Juli 2025
 Petugas Cek Plagiarisme


 Seandy Irawan



SHABRINA L.Z. PIAUD

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

3

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

4

disdik.lebakkab.go.id

Internet Source

1%

5

repository.iiq.ac.id

Internet Source

1%

6

murhum.ppjpau.org

Internet Source

1%

7

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran. 4 Dokumentasi Foto



Gedung sekolah PAUD KB
Al-Azhar Lampung



Struktur organisasi PAUD KB Al-
Azhar Lampung



Guru Ikut Serta Pelatihan Prasiaga
Pada tahun 2020



Guru Ikut Serta Pelatihan Prasiaga
Pada tahun 2023



Buku Pedoman Dalam Pelaksanaan
Prasiaga



Foto Bersama Guru dan Peserta
Prasiaga PAUD KB Al-Azhar



Kegiatan Pramuka Prasiaga permainan lingkaran



Kegiatan Pramuka Prasiaga baris-berbaris



Kegiatan pengenalan lingkungan ketika outing



Kegiatan halang rintang ketika outing



Foto bersama dengan peserta prasiaga yang sudah dilantik



Kegiatan ibadah ketika pelantikan prasiaga



Foto bersama guru PAUD KB Al-Azhar Lampung

Link dokumentasi kegiatan prasiaga di tempat latihan:

https://drive.google.com/drive/folders/115XxDBFHN-r5KFy_vUDDdxBt-Sb_GnxD

link dokumentasi kegiatan prasiaga di tempat outing:

https://drive.google.com/drive/folders/1FrBL4jW57fO3YF_4hBpMJomi52JVfxC

link dokumentasi kegiatan pelantikan prasiaga:

https://drive.google.com/drive/folders/10U4gmmvzcW_y1g_FOa2YoW1MAAC3DVz

Lampiran. 5 Rencana perencanaan pembelajaran harian (RPPH)
program pramuka prasiaga

PROGRAM KEGIATAN LATIHAN PRASIAGA

PAUD KB AL AZHAR PALAS AJI

TAHUN AJARAN 2024/2025



PROGRAM KEGIATAN LATIHAN PRASIAGA

Bulan / Minggu Ke : Februari/ 1

Hari / Tanggal : Sabtu / 8 Februari 2025

Tema : Kebudayaan Dan Wawasan Kebangsaan

Sub Tema : Permainan Tradisioal

Model kegiatan : di tempat latihan

NO	WAKTU	KEGIATAN	ALAT /BAHAN
1	10 menit	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Farmasi barisan 	Bendera merah putih Dudukan bendera Sound system mic
2	15 menit	Kegiatan lingkaran <ul style="list-style-type: none"> • Nyanyi, tepuk Tepuk pramuka Tepuk prasiaga Lagu permainan <ul style="list-style-type: none"> • Prasiaga siapa yang punya • Permainan prasiaga mempunyai teman 	anak dan pembina
3	20 menit	Kegiatan tematis <ul style="list-style-type: none"> • kebudayaan dan wawasan kebangsaan 	Anak, alat permainan tali dari karet

4	20 menit	Permainan lapangan <ul style="list-style-type: none"> • mengangkat gelas air tanpa menyentuh 	tali, karet,aqua gelas
5	15 menit	Istirahat / dongeng	
6	10 menit	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • upacara 	Bendera merah putih Dudukan bendera Sound system mic

Deskripsi kegiatan

NO	KEGIATAN	URAIAN
1	PEMBUKAAN	
	Upacara	Prasiaga membentuk farmasi barisan lingkaran besar, kemudian melakukan rangkaian upacara penancapan bendera merah putih yang di pimpin pembina
	Farmasi barisan	Prasiaga melakukan kegiatan permainan membentuk farmasi barisan sesuai dengan bentuk yang di isyaratkan oleh Pembina. Di harapkan farmasi barisan sudah terbentuk dalam hitungan 10 hitungan
2	KEGIATAN LINGKARAN	
	Bernyanyi, tepuk	Bernyanyi aku anak prasiaga, tepuk prasiaga
	Lagu	Menyanyikan lagu prasiaga siapa yang punya

	permainan	sambil bertepuk tangan
	Permainan	Menyanyikan lagu prasiaga mempunyai teman dengan mengikuti Gerakan sesuai dengan arahan pembina
3	KEGIATAN TEMATIS	
	Permainan tradisional lompat tali	Prasiaga dibagi dua kelompok .Dua orang dari satu kelompok bertugas memegang ujung-ujung tali dan mengayunkannya. Anggota kelompok lainnya bersiap untuk melompat.
4	PERMAINAN LAPANGAN	
	Agkat aqua gelas tanpa menyentuh	Prasiaga di bagi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anak. Letakkan botol air minum di tengah area permainan. Karet gelang besar dipasangkan dengan 4 tali yang diikat pada setiap sisi karet. Setiap peserta memegang ujung tali masing-masing.Tanpa menyentuh botol secara langsung, tim harus bekerja sama untuk menarik tali sehingga karet mengembang dan melingkari botol. Setelah karet melingkari botol, peserta harus mengendurkan tali dengan perlahan agar karet mencengkeram leher botol. Tim kemudian mengangkat botol bersama-sama menggunakan karet. Botol harus dipindahkan ke titik yang ditentukan tanpa terjatuh atau menyentuh botol secara langsung.
5	Istirahat / dongeng	Prasiaga beristirahat sambil memakan bekal yang sudah di bawa dari rumah, dengan duduk melingkar

		Bersama Pembina.
6	PENUTUP	
	Upacara	Prasiaga membentuk formasi barisan lingkaran besar kemudian melakukan rangkaian upacara pencabutan bendera merah putih yang di pimpin oleh pembina

PROGRAM KEGIATAN LATIHAN PRASIAGA

Bulan / Minggu Ke : Februari/ 2

Hari / Tanggal : Sabtu / 15 Februari 2025

Tema : Pengetahuan Alam

Sub Tema : Eksplorasi Sungai

Model kegiatan : di luar ruangan (outing)

NO	WAKTU	KEGIATAN	ALAT /BAHAN
1	10 menit	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Formasi barisan 	Bendera merah putih Dudukan bendera Sound system mic
2	15 menit	Kegiatan lingkaran <ul style="list-style-type: none"> • Nyanyi, tepuk Tepuk pramuka Tepuk prasiaga	anak dan pembina

		Lagu permainan <ul style="list-style-type: none"> • Prasiaga siapa yang punya • Permainan prasiaga mempunyai teman 	
3	20 menit	Kegiatan tematis <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Alam 	Anak dan pembina
4	20 menit	Permainan lapangan <ul style="list-style-type: none"> • Halang rintang (merangkak di bawah tali) 	Anak,tali, bambu
5	15 menit	Istirahat / dongeng	
6	15 menit	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • upacara 	Bendera merah putih Dudukan bendera Sound system mic

Deskripsi kegiatan

NO	KEGIATAN	URAIAN
1	PEMBUKAAN	
	Upacara	Prasiaga membentuk farmasi barisan lingkaran besar, kemudian melakukan rangkaian upacara penancapan bendera merah putih yang di pimpin pembina
	Farmasi	Prasiaga mellakukan kegiatan permainan

	barisan	membentuk farmasi barisan sesuai dengan bentuk yang di isyaratkan oleh Pembina. Di harapkan farmasi barisan sudah terbentuk dalam hitungan 10 hitungan
2	KEGIATAN LINGKARAN	
	Bernyanyi, tepuk	Bernyanyi aku anak prasiaga, tepuk prasiaga
	Lagu permainan	Menyanyikan lagu prasiaga siapa yang punya sambil bertepuk tangan
	Permainan	Menyanyikan lagu prasiaga mempunyai teman dengan mengikuti Gerakan sesuai dengan arahan pembina
3	KEGIATAN TEMATIS	
	Eksplorasi Sungai dengan Menjelajah alam	Prasiaga akan melakukan perjalanan dengan mengikuti tanda petunjuk yang sudah di siapkan di jalur eksplorasi. Sebelum di mulai, anak anak di berikan penjelasan mengenai makna dari setiap tanda yang akan mereka temui . Tanda Tanda Panah (→) – Ikuti arah panah, berjalan sesuai jalur yang ditunjukkan Tanda Silang (X) – Tidak boleh lewat, cari jalan lain
4	PERMAINAN LAPANGAN	
	Halang rintang	Prasiaga merayap di bawah tali yang sudah di siapkan oleh Pembina dengan bergantian.
5	Istirahat / dongeng	Prasiaga beristirahat sambil memakan bekal yang sudah di bawa dari rumah, dengan duduk

		melingkar Bersama Pembina.
6	PENUTUP	
	Upacara	Prasiaga membentuk farmasi barisan lingkaran besar kemudian melakukan rangkaian upacara pencabutan bendera merah putih yang di pimpin oleh pembina

PROGRAM KEGIATAN LATIHAN PRASIAGA

Bulan / Minggu Ke : Mei / 3

Hari / Tanggal : Sabtu / 17 Mei 2025

Tema : kegiatan di luar ruangan

Sub tema : Hiking

Model Kegiatan : Pelantikan Pramuka Prasiaga

NO	WAKTU	KEGIATAN	ALAT /BAHAN
1	10 menit	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Farmasi barisan 	Bendera merah putih Dudukan bendera Sound system Mic Benner pelantikan
2	15 menit	Kegiatan lingkaran <ul style="list-style-type: none"> • Nyanyi, tepuk Tepuk pramuka 	anak dan pembina

		<p>Tepuk prasiaga</p> <p>Lagu permainan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prasiaga siapa yang punya • Permainan prasiaga mempunyai teman 	
3	30 menit	<p>Kegiatan prosesi pelantikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • penyematan tanda prasiaga • salam-salaman 	Selempang
4	40 menit	<p>Kegiatan tematis</p> <ul style="list-style-type: none"> • kegiatan di luar ruangan 	Anak, Pembina, alat alat hiking
5	15 menit	Istirahat / dongeng	
6	10 menit	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • upacara 	<p>Bendera merah putih</p> <p>Dudukan bendera</p> <p>Sound system mic</p>

Deskripsi kegiatan

NO	KEGIATAN	URAIAN
1	PEMBUKAAN	
	Upacara	Prasiaga membentuk farmasi barisan lingkaran besar, kemudian melakukan rangkaian upacara penancapan bendera merah putih yang di pimpin pembina

	Farmasi barisan	Prasiaga melakukan kegiatan permainan membentuk farmasi barisan sesuai dengan bentuk yang di isyaratkan oleh Pembina. Di harapkan farmasi barisan sudah terbentuk dalam hitungan 10 hitungan
2	KEGIATAN LINGKARAN	
	Bernyanyi, tepuk	Bernyanyi aku anak prasiaga, tepuk prasiaga
	Lagu permainan	Menyanyikan lagu prasiaga siapa yang punya sambil bertepuk tangan
	Permainan	Menyanyikan lagu prasiaga mempunyai teman dengan mengikuti Gerakan sesuai dengan arahan pembina
3	KEGIATAN PROSESI PELANTIKAN	
	Penyematan tanda prasiaga	Anak dipanggil satu persatu kedepan, kemudian mengucapkan janji prasiaga sederhana setelah itu penyematan tanda prasiaga yang disematkan oleh Pembina prasiaga yakni kepala sekolah dengan selempang, kemudian salam salaman kepada yang sudah di lantik dengan tujuan memberi selamat.
4	KEGIATAN TEMATIS	
	Hiking	Anak-anak Prasiaga melakukan kegiatan hiking dengan urutan sebagai berikut: pertama, mereka berbaris rapi sesuai dengan kelompok masing-masing yang terdiri dari tiga kelompok. Selanjutnya, mereka berjalan mengikuti jejak panah menuju mushola untuk melaksanakan sholat dhuha. Setelah itu, mereka melanjutkan perjalanan

		ke area outbound untuk melakukan kegiatan lompat di atas ban, menaiki tangga prosotan, dan meluncur turun melalui prosotan. Perjalanan dilanjutkan menuju area bendera, di mana anak-anak diberi pertanyaan seputar tanah air. Setelah menjawab, mereka berjalan menuju lintasan lompat angka dan huruf. Terakhir, anak-anak melewati berbagai rintangan di jalur halang rintang.
5	Istirahat / dongeng	Prasiaga beristirahat sambil memakan bekal yang sudah di bawa dari rumah, dengan duduk melingkar Bersama Pembina.
6	PENUTUP	
	Upacara	Prasiaga membentuk formasi barisan lingkaran besar kemudian melakukan rangkaian upacara pencabutan bendera merah putih yang di pimpin oleh pembina

Rapor Penilaian Program Pramuka Prasiaga

Nama Anak : RAZKA ABIZARD ROHMAN
 Usia : 6 tahun
 Lembaga : PAUD KB Al-Azhar Lampung
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

Aspek Nilai-Nilai Agama dan Moral

Indikator	Penilaian (✓)	Catatan Guru
Menunjukkan sikap hormat saat upacara bendera	<input type="checkbox"/> Baik <input checked="" type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda RAZKA masih perlu di bimbing untuk bersikap hormat dan tertib saat mengikuti upacara bendera
Mengenal dan menyebutkan simbol-simbol negara (bendera, lagu kebangsaan)	<input checked="" type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda RAZKA dapat menyebutkan simbol-simbol negara, seperti : bendera, lambang negara, dan lagu kebangsaan dengan lancar.
Mendoakan bangsa dan mengenal kisah pahlawan	<input type="checkbox"/> Baik <input checked="" type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda RAZKA mulai terbiasa mendoakan bangsa dan mengenal kisah pahlawan secara sederhana

Aspek Fisik-Motorik

Indikator	Penilaian (✓)	Catatan Guru
Mengikuti kegiatan baris-berbaris dengan semangat	<input checked="" type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda RAZKA mengikuti kegiatan baris-berbaris dengan semangat dan penuh antusias, serta mampu menjaga kerapian barisan.
Melakukan kegiatan motorik saat hiking atau outbound	<input checked="" type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda RAZKA mengikuti kegiatan hiking dan outbound dengan semangat, mandiri dan ceria selama kegiatan.
Terlibat aktif dalam permainan tradisional daerah	<input type="checkbox"/> Baik <input checked="" type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda RAZKA ikut serta dalam permainan tradisional (lompat tali) dan mulai memahami cara bermain meskipun masih perlu arahan

Aspek Kognitif

Indikator	Penilaian (✓)	Catatan Guru
Menyebutkan nama daerah tempat tinggal dan nama negaranya	<input checked="" type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda Razka dapat menyebutkan dengan jelas nama daerah, tempat tinggal, dan nama negara tanpa ragu.
Mengenal lambang negara dan peta Indonesia	<input type="checkbox"/> Baik <input checked="" type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda Razka mulai mengenal lambang negara dan bentuk peta Indonesia, namun masih perlu bimbingan untuk menyebutkan dengan tepat.
Mengetahui fungsi menjaga lingkungan dan persatuan	<input type="checkbox"/> Baik <input checked="" type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda Razka mulai memahami fungsi menjaga lingkungan dan pentingnya hidup rukun, meskipun masih perlu di ingatkan.

Aspek Bahasa

Indikator	Penilaian (✓)	Catatan Guru
Menyebutkan cerita rakyat atau lagu daerah	<input type="checkbox"/> Baik <input checked="" type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda Razka mulai mengenal dan dapat menyanyikan salah satu lagu daerah Lampung (seminung).
Menyanyikan lagu nasional/daerah dengan penghayatan	<input type="checkbox"/> Baik <input checked="" type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda Razka mulai dapat menyanyikan lagu nasional dengan baik.
Berdiskusi tentang keberagaman Indonesia dengan sederhana	<input checked="" type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda Razka aktif berdiskusi tentang keberagaman suku, budaya, dan bahasa di Indonesia serta menunjukkan sikap menghargai perbedaan.

Aspek Sosial-Emosional

Indikator	Penilaian (✓)	Catatan Guru
Bekerja sama dalam kegiatan kelompok	<input checked="" type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda Razka mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok, saling membantu, dan menyelesaikan tugas bersama dengan antusias.
Menunjukkan sikap menghargai teman yang berbeda latar belakang	<input checked="" type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda Razka menunjukkan sikap menghargai teman. Ananda tidak membedakan-beda, dan senang bermain dengan siapa saja.
Mengikuti kegiatan gotong royong atau kerja bakti kecil	<input checked="" type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Berkembang <input type="checkbox"/> Mulai Berkembang	Ananda Razka mulai terlibat dalam kegiatan gotong royong (membersihkan kelas), meskipun masih perlu dorongan untuk lebih berperan aktif.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Shabrina Luthfia Zahra lahir di palas aji pada tanggal 13 September 2003. Anak ketiga dari empat bersaudara pasangan dari bapak Ibrahim dan ibu Masnona. Penulis memulai sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB Al-Azhar Lampung yang sekarang menjadi tempat penelitian penulis. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 03

Trimurjo Metro tahun 2015.

Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP TMI Roudhatul Qur'an Metro dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di MA tahfidzul Qur'an Al-Matin Sukabumi Jawa Barat dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Dengan kerja keras dan usaha serta tidak lupa do'a dari kedua orang tua, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.